

Analisis Minat Mahasiswa Terhadap Proses Audit Di Era Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Audit TI

Chairul Rizal¹⁾, Silvia Kartika²⁾, Supiyandi³⁾, Muhammad Zen⁴⁾, Muhammad Amin⁵⁾
Universitas Pembangunan Pancabudi^{1,3,4,5)}, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara²⁾
Email: chairulrizal@dosen.pancabudi.ac.id¹⁾, supiyandi@dosen.pancabudi.ac.id³⁾,
muhammadzen@dosen.pancabudi.ac.id⁴⁾, muhammadamin@dosen.pancabudi.ac.id⁵⁾,
silviakartika99@gmail.com²⁾

ABSTRACT

Information systems and IT audits have become a very close relationship, continue to grow and will continue to grow. Besides information technology is growing rapidly and so is the case with information technology audits that have experienced very significant changes to the audit process in the current information technology era. Information technology provides support for achieving the objectives, efficiency and effectiveness of an organization's audit process. This can be seen from the development of the audit system that gave birth to a technique that is very helpful to the work of auditors today, namely Computer Assisted Audit Techniques (TABK). Information system students who have the opportunity to study audits certainly greatly influence and have a big part in the progress of the audit itself. In this study, researchers wanted to find out how reactions and interests of information systems students related to IT audits in the information technology era. Analyzing whether students' interest in auditing influences the IT audit learning process as long as students take IT audit learning.

Keywords: *IT Audit, Information Systems, Interests*

ABSTRAK

Sistem Informasi dan audit TI telah menjadi suatu keterkaitan yang sangat erat, terus berkembang dan akan terus berkembang. Disamping teknologi informasi kian bertambah pesat dan begitu juga halnya dengan audit teknologi informasi yang mengalami perubahan yang sangat signifikan terhadap proses audit di era teknologi informasi saat ini. Teknologi informasi memberikan dukungan demi pencapaian tujuan, efisiensi dan efektifitas dari sebuah proses audit organisasi. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan sistem audit yang melahirkan suatu teknik yang sangat membantu pekerjaan auditor di masa sekarang ini, yaitu Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Mahasiswa sistem informasi yang memiliki kesempatan dalam mempelajari audit tentu sangat memengaruhi dan mempunyai andil yang besar dalam kemajuan audit itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana reaksi serta minat mahasiswa sistem informasi terkait audit TI di era teknologi informasi. Menganalisis apakah minat mahasiswa terhadap audit berpengaruh kepada proses pembelajaran audit TI selama mahasiswa mengikuti pembelajaran audit TI.

Kata kunci: *Audit TI, Sistem Informasi, Minat*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang dengan pesat merambah ke setiap sektor publik. Tidak dapat dipungkiri bahwa di era modern sekarang ini, semua hal tidak bisa lepas dan sangat erat kaitannya dengan teknologi informasi. Perkembangan teknologi yang semakin besar mengharuskan setiap sektor harus mengalami perubahan dan beradaptasi dengan perkembangan itu pula.

Tidak ketinggalan, di ranah audit, teknologi informasi juga memberikan pengaruh yang signifikan terkait proses dan perkembangan audit itu sendiri. Seperti yang diketahui juga bahwa baik itu organisasi, perusahaan atau sektor lainnya sangat membutuhkan teknologi informasi untuk terus mempertahankan efisiensi dan efektivitas kinerja dari sebuah organisasi atau perusahaan, untuk itu diperlukan juga proses pemantauan dan pengendalian internal dan menyertakan proses audit yang terus harus berkesinambungan.

Proses audit yang dahulunya masih dilakukan secara manual sekarang mulai berubah dan terbantu dengan kehadiran teknologi. Teknologi informasi juga memberikan pengaruh terhadap lingkungan kerja dan mengakibatkan suatu peralihan yang harus terus beradaptasi. Secara tidak langsung, teknologi informasi mengalihkan sistem audit yang manual menjadi elektronik, hal itu tentu saja membuat para editor harus menggunakan teknik audit yang sesuai dengan kondisi saat ini dan hal itu juga membuat para editor yang terus melakukan perubahan dan terus mengikuti perkembangan teknologi.

Kemajuan teknologi tentu saja juga memfasilitasi audit dengan melahirkan suatu teknik yang dapat membantu dan meringankan kerja auditor, yaitu Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Kemajuan Teknologi juga memberikan kesempatan yang besar bagi mahasiswa jurusan sistem informasi yang berkesempatan mempelajari audit TI.

Sistem informasi dan audit TI sangat berhubungan erat dan peluang mahasiswa sistem informasi dalam mempelajari audit TI sangat luas. Di samping mahasiswa sistem informasi yang tentu saja mengetahui dengan baik perkembangan teknologi saat ini dan dapat lebih leluasa dalam beradaptasi dengan perubahan dari proses audit itu sendiri.

Namun, tidak bisa dipungkiri juga bahwa beberapa mahasiswa juga kesulitan dalam memahami proses pembelajaran audit. Penelitian ini meneliti apa pengaruh minat mahasiswa sistem informasi terhadap perkembangan audit dan bagaimana pengaruh minat tersebut kepada proses pemahaman dan pembelajaran audit sistem informasi.

2. METODOLOGI

Dalam metodologi penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari studi literatur dan penyebaran kuisisioner *online*.

2.1. Sampel

Pada penelitian sampel yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah mahasiswa jurusan sistem informasi fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dilakukan dengan cara studi literatur dan penyebaran kuisisioner *online*. Berikut penjabaran metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu:

- a. Studi literatur, yaitu dimana peneliti menggunakan berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan telah dipelajari terlebih dahulu oleh peneliti sebelumnya.
- b. Kuisisioner *online*, yaitu pengumpulan data primer dilakukan dengan penyebaran kuisisioner *online* yang berisikan berbagai pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa jurusan sistem informasi fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai responden guna mendapatkan informasi terkait.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kajian Teoritis

3.1.1. Audit Sistem Informasi

"The process of collecting and evaluating evidence to determine whether a computer system safeguards assets, maintains data integrity, allows organizational goals to be achieved effectively, and uses resources efficiently." [1].

Dalam pengumpulan bukti dan juga dalam hal pengevaluasian bukti digunakan untuk menentukan apakah suatu sistem tersebut dapat melindungi aset, mempertahankan integritas dan keamanan data, memungkinkan tujuan organisasi untuk dicapai dengan efektif, dan menggunakan sumber daya dengan efisien.

3.1.2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.[2]. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi dan managemen organisasi.[3]

3.1.3. Minat

Pendefinisikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.[4]

Minat tentu saja sangat berpengaruh terhadap hal yang akan dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang. Seberapa nyaman setiap orang dalam melakukan pekerjaan yang diminati. Minat memegang andil yang cukup kuat untuk mempertahankan seseorang dalam pekerjaan yang sedang digeluti.

Semakin seseorang tersebut melakukan pekerjaan sesuai dengan minat dari dalam hatinya, maka akan semakin mudah dan lebih kreatif seseorang tersebut melakukan pekerjaan yang ditekuninya. Dalam hal ini, kita juga dapat melihat bahwa begitu besar efek dari minat yang dimiliki terhadap aktivitas sehari-hari.

Begitu pula dengan motivasi, seseorang memerlukan motivasi diri untuk tetap bertahan atau memulai sesuatu yang akan dikerjakan. Tanpa adanya motivasi seseorang akan merasakan hal yang biasa saja, tanpa ada rasa keinginan yang kuat untuk melakukan suatu pekerjaan.

3.2. Analisis Permasalahan

Di era teknologi yang semakin berkembang ke segala sudut dan aspek. Begitu pula dengan audit. Audit TI mengalami perubahan yang signifikan dan terus mengalami perkembangan. Mahasiswa sistem informasi yang berkesempatan mempelajari materi pembelajaran audit sudah sepantasnya mengerti apa itu audit TI serta prosesnya. Namun, masih banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa terkait pembelajaran audit. Masih banyak mahasiswa yang kurang mengerti terhadap audit TI dan masih kurang tertarik terhadap perkembangan audit TI untuk ke depannya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana tingkat minat dan motivasi diri mahasiswa dalam perkembangan audit TI di era teknologi informasi, apakah minat mahasiswa terhadap perkembangan audit TI memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran audit TI mahasiswa selama ini. Seberapa besar pengaruh minat serta keinginan terhadap proses

pembelajaran dan proses pemahaman materi audit dalam proses pembelajaran.

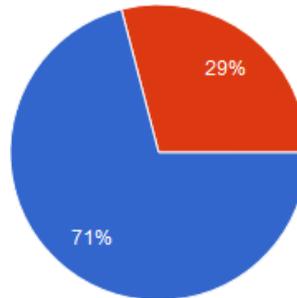
3.3. Pengumpulan Bukti

Pengumpulan bukti dilakukan dengan menggunakan kuisisioner *online* yang terdiri dari 10 pertanyaan dan disebarikan mahasiswa prodi Sistem Informasi secara acak di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan diperoleh sebanyak 31 responden.

Pertanyaan yang ada pada kuisisioner terdiri dari pilihan berganda dan esai. Untuk daftar pertanyaannya tidak akan ditampilkan di sini tetapi langsung kepada hasil kuisisionernya saja.

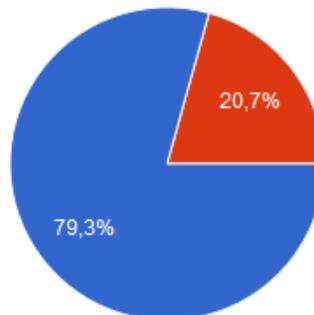
Pertanyaan yang diajukan mulai dari pertanyaan dasar mengenai pengalaman responden dalam mempelajari audit TI sampai ke pertanyaan inti mengenai pendapat mereka tentang audit TI di era globalisasi sekarang ini. Dibawah ini adalah pertanyaan yang diajukan berikut hasil dan jawaban:

1. Apakah anda pernah belajar audit TI?



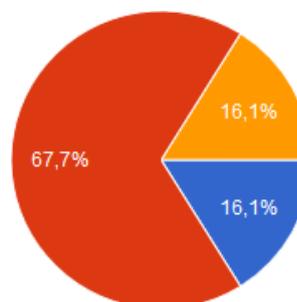
Hasil: 71% responden menjawab pernah, dan 29% responden menjawab belum pernah.

2. Jika anda belum pernah belajar tentang audit TI, apakah anda berminat unntuk mempelajari audit TI?



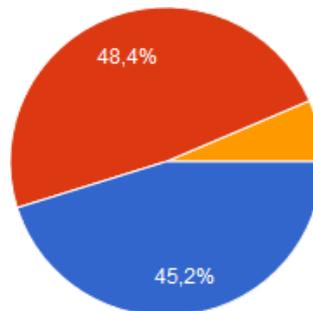
Hasil: 79,3% menjawab berminat dan 20,7% menjawab tidak berminat.

3. Apakah anda kesulitan dalam memahami materi tentang audit TI?



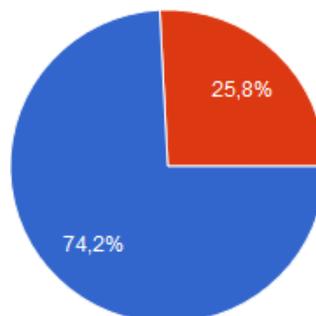
Hasil: 16,1% menjawab tidak kesulitan, 67,7% menjawab cukup kesulitan, dan 16,1% lagi menjawab sangat kesulitan.

4. Bagaimana pendapat anda tentang Audit TI pada era sekarang ini?



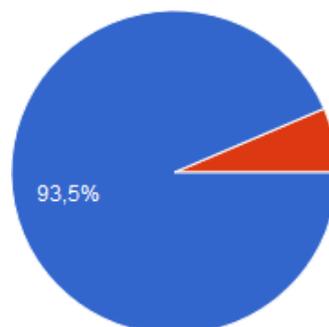
Hasil: 45,2% menjawab sangat baik, 48,4% menjawab cukup baik, dan 6,5% menjawab menjawab tidak baik.

5. Apakah anda mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap Audit TI di era global sekarang?



Hasil: 74,2% menjawab ya, dan 25,8% menjawab tidak.

6. Menurut anda, perlukah suatu organisasi melakukan Audit TI?



Hasil: 93,5% menjawab perlu dan 6,5% menjawab tidak perlu.

7. Jika boleh, tolong sebutkan alasan anda mengapa menurut anda suatu organisasi perlu melakukan Audit TI atau tidak.

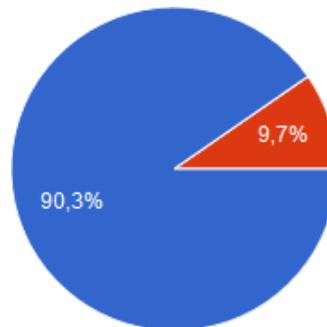
Hasil: dikarenakan pertanyaan ini berbentuk esai maka akan ditampilkan beberapa jawaban yang sering di jawab oleh responden saja. Berikut beberapa jawaban yang banyak diberikan oleh responden.

- Perlu, Karna Audit TI ini bertujuan untuk menjaga keamanan sistem informasi dalam asset organisasi.
- Suatu organisasi tentunya memiliki beberapa hal penting yang harus di simpan dan di jaga

dengan baik agar tidak jatuh ke tangan yang salah sehingga Audit TI ini tentunya sangat penting.

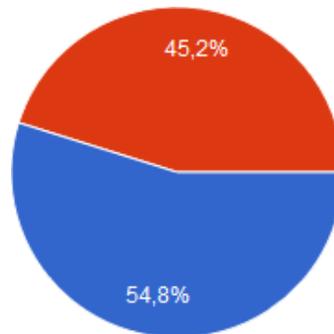
- c. Sangat diperlukan karena demi keamanan suatu organisasi tersebut seperti berupa aset² perusahaan.

8. Apakah motivasi dan kepribadian berpengaruh positif terhadap pemahaman materi Audit TI?



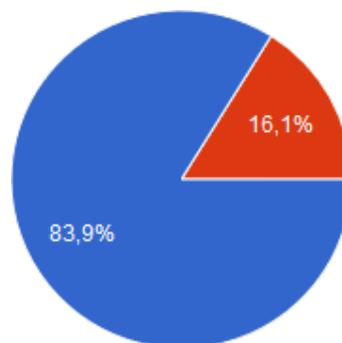
Hasil: 90,3% menjawab berpengaruh dan 9,7% menjawab tidak berpengaruh.

9. Apakah anda tertarik untuk menjadi seorang IT Auditor?



Hasil: 54,8% tertarik dan 45,2% tidak tertarik.

10. Apakah ketertarikan untuk menjadi IT Auditor berpengaruh terhadap proses pembelajaran Audit TI?



Hasil: 83,9% menjawab berpengaruh dan 16,1% menjawab tidak berpengaruh.

3.4. Evaluasi Bukti

- a. Bagi mahasiswa yang sudah pernah mempelajari audit TI 67,7% mengalami cukup kesulitan dalam memahami materi tentang audit TI, kesulitan tersebut terjadi karena beberapa mahasiswa belum pernah mengenal dan memahami materi audit TI . Namun, walaupun begitu sebagian besar dari mereka berminat dan ingin untuk mempelajari audit TI jika mereka belum pernah

mempelajarinya, dalam hal ini dapat dilihat bahwa adanya suatu keinginan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri untuk mempelajari audit TI lebih dalam lagi. Hal ini dikarenakan tingginya ekpektasi dan keinginan sebagian mahasiswa untuk kemajuan audit TI di era global seperti sekarang ini dan hampir semua dari mereka setuju bahwa suatu organisasi memerlukan audit TI untuk keberlangsungan organisasinya. Ketika mahasiswa memahami betapa pentingnya audit TI dalam suatu organisasi, perusahaan atau setiap sector menimbulkan rasa keingintahuan lebih dalam lagi terhadap audit TI itu sendiri, dan hal tersebut sungguh sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran audit TI bagi mahasiswa. 90,3% mahasiswa setuju bahwa adanya motivasi diri bisa sangat berpengaruh positif terhadap pembelajaran serta pemahaman materi audit TI, dengan adanya motivasi menimbulkan rasa percaya diri dan rasa lebih semangat untuk memperdalam ilmu yang sedang mereka hadapi. Salah satu motivasinya yaitu dengan adanya ketertarikan untuk menjadi IT auditor atau ingin bekerja di dalam bidang audit. Sebagian besar setuju bahwa ketertarikan untuk menjadi IT auditor membuat mereka menjadi lebih termotivasi dalam mempelajari audit TI.

- b. Bagi mahasiswa yang tidak berminat untuk mempelajari audit TI dikarenakan mereka masih merasa sulit sekali untuk memahami materi audit TI, masih kurang memahami terhadap materi yang telah diberikan. Ketidakhahaman tersebut juga berasal dari tidak adanya motivasi dalam diri seperti keinginan untuk menjadi IT auditor atau sesuatu yang membuat mereka berkeinginan mempelajari audit TI lebih dalam lagi. Tidak adanya motivasi juga membuat mereka tidak berminat untuk mempelajari audit TI. Hampir setengah dari responden yaitu 45,2% dari mereka tidak tertarik untuk menjadi IT auditor dikarenakan mereka memiliki cita-cita yang lain dan mereka yang merasa passion mereka bukan di ranah audit. Untuk itu dikarenakan tidak ada ketertarikan dan motivasi, sebagian kecil responden tidak berminat untuk mempelajari audit TI.

4. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi merupakan tantangan bagi kita terutama mahasiswa, karena tanpa mengikuti perkembangan tersebut dapat dipastikan posisi kita akan semakin terpojokkan. Perkembangan teknologi juga berpengaruh di dalam dunia audit, tak luput pula mahasiswa yang bisa mengambil peran besar dalam mengembangkannya. Motivasi dan minat terhadap audit TI sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan pemahaman materi yang terkait dengan audit TI. Tingginya keinginan dan ekpektasi sebagian mahasiswa untuk memahami audit dan berkeinginan menjadi auditor menumbuhkan rasa ingin mempelajari audit lebih dalam lagi. Lebih dari 90% mahasiswa juga setuju bahwa suatu organisasi sangat memerlukan audit TI untuk keberlangsungan proses organisasinya.

5. SARAN

Diharapkan perlu adanya pengambilan langkah-langkah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang audit. Menyelenggarakan peningkatan minat dan pengetahuan mengenai audit TI yang di era global ini sangat diperlukan. Memberikan penyaluran informasi mengenai audit TI yang dikemas dengan rapi, menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Mahasiswa juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar dapat mengasah keterampilan dengan cara melakukan kerjasama dengan berbagai kantor untuk dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktek langsung dan terlibat dalam proses audit dalam kondisi dan situasi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ron Weber. (1999). Information Systems and Control. Prentice Hall. The Institute of Chartered Accountants of India. (2010). Information Systems Control and Audit, The Publication Department on behalf of The Institute of Chartered Accountants of India, ICAI Bhawan, Post Box No. 7100, Indraprastha Marg, New Delhi-110 002, India.march.
- [2] Martin, E.Wainright. et.al. 1999. Managing Information Technology What Managers Need to

Know. Pearson Educational International. New Jersey.

- [3] Kadir, Abdul. (2013). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit cv. andi offset (penerbit andi).
- [4] Kambuaya, Carlos. Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung. Social work jurnal, 5, 106--208.